

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging akhir-akhir ini terus meningkat, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein terutama protein hewani (FAO, 2018). Populasi ruminansia terutama sapi belum cukup dalam memenuhi kebutuhan daging skala nasional. Penurunan produktivitas menjadi penyebab jumlah populasi sapi tidak dapat memenuhi kebutuhan skala nasional (Ditjennak, 2019). Terdapat beberapa faktor yang dapat menurunkan produktivitas ternak, salah satunya penyakit parasitik. *Scabies* merupakan satu di antara penyakit parasitic yang sering dijumpai pada ternak di Indonesia dan cenderung sulit disembuhkan (Wardhana, 2018).

Scabies disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei*, pada ternak lebih dikenal dengan sebutan kudis (Subronto, 2018). Ternak yang terserang penyakit ini akan mengalami penurunan berat badan, kualitas daging, dan kulit (April, 2018). *Scabies* endemis hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sebanyak 2640 kasus *Scabies* telah dilaporkan dan dijumpai menyerang berbagai jenis ternak di wilayah kerja Balai Penyidikan Penyakit Hewan Wilayah VI (Putra, 2021). Menurut Kementerian Pertanian (2021), pada keadaan kurang pakan, musim kemarau, dan lingkungan kandang kotor dapat mengakibatkan prevalensi *scabies* mencapai 4—11 %. *Scabies* juga termasuk ke dalam daftar zoonosis.

Dinas Peternakan Kabupaten Sampang telah melakukan Tindakan pengobatan dan monitoring secara rutin untuk mencegah penyebaran *Scabies*. Kendala yang dihadapi dalam menanggulangi *Scabies* adalah tidak ketatnya pengendalian lalu lintas sapi, serta sulitnya mengontrol sapi yang terkena *Scabies* akibat sistem pemeliharaan secara ekstensif, sehingga pengendalian menjadi kurang efektif. Berdasarkan data yang diperoleh, kasus *Scabies* masih

sering terjadi di Kabupaten Malang selama tiga tahun terakhir. Oleh karena itu, diperlukan kajian terhadap data hasil monitoring *scabies* pada sapi potong di Kabupaten Malang. (Wardhana, 2018).

1.2 Tujuan

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui tingkat kejadian *Scabies* pada sapi di wilayah Kabupaten Sampang

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengarahan kepada masyarakat, khususnya peternak sapi di wilayah Kabupaten Sampang